

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Terapi Musik Instrumental terhadap Kecemasan pada Pasien yang Menjalani Hemodialisa dengan Ginjal Kronis di RSUP. Dr. M. Djamil Padang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Distribusi frekuensi kecemasan sebelum diberikan terapi musik instrumental pada pasien yang menjalani hemodialisa dengan penyakit ginjal kronik di RSUP. DR. M. Djamil Padang adalah 80% pasien yang mengalami kecemasan berat dan 20% pasien yang mengalami kecemasan sedang.
2. Distribusi frekuensi kecemasan sesudah diberikan terapi musik instrumental pada pasien yang menjalani hemodialisa dengan penyakit ginjal kronik di RSUP. DR. M. Djamil Padang adalah 20% pasien yang mengalami kecemasan ringan, 50% yang mengalami kecemasan sedang, dan 30% pasien yang mengalami kecemasan berat.
3. Terdapat pengaruh terapi musik instrumental terhadap kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisa dengan penyakit ginjal kronik di RSUP. DR. M. Djamil Padang yang dibuktikan dengan hasil perhitungan dengan uji Wilcoxon signed rank test, diperoleh nilai $Z = -3,50$ dengan $(p < 0,001) < 0,05$ sehingga didapatkan keputusan hipotesis maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan Keperawatan

Bagi tenaga kesehatan atau perawat diharapkan dapat memberikan edukasi dan intervensi tentang terapi musik instrumental sebagai salah satu terapi non-farmakologis untuk menurunkan skor kecemasan pada pasien hemodialisa dan menyarankan kepada pasien atau keluarga untuk dapat melaksanakan intervensi terapi musik di rumah agar mendapatkan suasana yang lebih nyaman dan tenang.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Bagi institusi Pendidikan keperawatan dapat dijadikan sebagai masukan dalam bidang ilmu terkait khususnya dalam ilmu riset keperawatan. Terapi musik instrumental dapat dijadikan sebagai masukan peserta didik untuk mengetahui terapi non-farmakologis dalam menurunkan skor kecemasan pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisa serta sebagai informasi tambahan dalam pendidikan terutama keperawatan terapi komplementer.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi atau data pembandingan yang berguna untuk penelitian yang akan datang dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan penanganan kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisa serta dapat mengidentifikasi intervensi lainnya yang bisa menurunkan kecemasan pada pasien hemodialisa. Serta disarankan untuk penggunaan sentral speaker dalam

pemberian terapi musik sehingga suara musik lebih jelas dan pasien lebih fokus.

